

# PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH RESIDU PLASTIK MENJADI PAVING BLOCK

Cendhy Satya Gumelar<sup>1\*</sup>, Ansori<sup>2</sup>, Nandang Rukanda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup>Sendysatia5@gmail.com

Received: Oktober, 2022; Accepted: Mei, 2023

## Abstract

Plastic residue waste is industrial waste and waste generated from household waste. Due to the residual waste cannot be recycled, so there is a buildup of waste in the landfill. But what if plastic residue waste can be processed into something useful, precisely in Rw 06 Padalarang Village there is a Waste Bank that is able to manage plastic residue waste into paving blocks. The village has a garbage bank to cobble the plastic scraps. The research method used was qualitative descriptive method. Data gathered from observations and interview results. The research findings are paving blocks made of plastic residue are stronger than paving blocks made of cement and sand. In addition, the manager of the Waste Bank also helps empower local youth to be given skills so that they can make something valuable and useful.

**Keywords:** Waste management, community empowerment, plastic residue

## Abstrak

Sampah residu plastik merupakan sampah sisa industri maupun sisa sampah yang dihasilkan dari sampah rumah tangga. Dikarenakan sampah residu tidak dapat didaur ulang, sehingga terjadi penumpukan sampah di TPA. Tapi bagaimana jika sampah residu plastik dapat diolah menjadi sesuatu yang berguna, tepatnya di Rw 06 Desa Padalarang ada Bank Sampah yang mampu mengelola sampah residu plastik menjadi paving block. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diolah dari hasil observasi dan wawancara. Penelitian di lapangan menunjukkan bahwa paving block yang terbuat dari sampah residu plastik lebih kuat disbanding dengan paving block yang terbuat dari semen dan pasir. Selain itu juga pengelola Bank Sampah ini juga membantu memberdayakan pemuda di sekitar untuk diberikan keterampilan sehingga dapat membuat sesuatu yang bernilai dan bermanfaat.

**Kata Kunci:** Pengelolaan sampah, Pemberdayaan masyarakat, residu plastik

**How to Cite:** Gumelar, C.S., Ansori & Rukanda, N. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pengelolaan Sampah Residu Plastik Menjadi Paving Block. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 129-134

## PENDAHULUAN

Sampah adalah sampah yang dihasilkan dalam proses produksi, baik di industri maupun di rumah tangga. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai kegiatan sehari-hari lainnya atau proses alam yang berupa zat organik atau anorganik padat atau setengah padat yang bersifat biodegradable dan non-biodegradable. Paradigma baru mengasumsikan sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan menjadi barang atau bahan yang lebih berguna (Angga et al., 2021).

Walaupun keberadaan sampah dapat memberikan mata pencaharian baru bagi sebagian orang, namun tidak menutup kemungkinan sampah dalam jumlah besar menjadi masalah lingkungan dan kesehatan. pengaruh lingkungan adalah salah satu faktor lainnya semakin

banyak pergaulan interaksi timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya atau individu dengan kelompok membuat semakin cerdas pemikiran seseorang (Mujahidah, 2015).

Di masyarakat pedesaan, keberadaan sampah mungkin tidak berdampak signifikan terhadap mata pencaharian, karena lahannya cukup luas untuk membuang sampah dengan mudah. Namun, bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan, keberadaan sampah merupakan masalah yang tidak dapat dengan mudah diselesaikan. Sampah perkotaan merupakan masalah tidak hanya bagi pemerintah pada khususnya, tetapi juga bagi sektor swasta dan masyarakat pada umumnya. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menyebutkan sampah yang dihasilkan masyarakat di Indonesia mencapai 0,8 kg per orang per hari atau total 189.000 ton sampah per hari. Menurut perhitungan ini, sampah plastik mencapai 15% atau 28,4 ribu ton sampah plastik setiap hari. (Santosa et al., 2018)

Sampah residu adalah sisa pengolahan sampah, yang bukan sampah organik dan sampah anorganik yang dapat dikelola seperti dengan proses daur ulang. Akibatnya sampah ini harus dibuang dengan pembakaran atau penimbunan. Dalam pengolahan sampah, setelah sampah organik dikelola dengan dikomposkan, dan sampah anorganik didaur ulang, akan menghasilkan sampah sulit di daur ulang. Konsep pengelolaan sampah 3R sudah dikenal masyarakat. Konsep ini sangat cocok digunakan di negara berkembang yang karena keterbatasan teknis harus memberdayakan masyarakat sebagai pelaku penghasil sampah. Namun nyatanya, penggunaan 3R dalam kehidupan sehari-hari masih jauh dari harapan. Prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R) yang menjadi garda terdepan pengelolaan sampah masyarakat nampaknya hanya menjadi slogan yang tidak berlaku bagi masyarakat. (Widiarti, 2012) Tetapi bagaimana jika sampah yang memang tidak bisa untuk diolah dirubah menjadi sesuatu yang berguna, selain bermanfaat juga dapat mengurangi jumlah sampah residu plastic yang memang setiap hari makin bertambah.

Terdapat satu tempat yang dapat mengelola sampah residu plastik ini menjadi sesuatu yang memang berguna, Bank Sampah Sukamaju Sejahtera tepatnya di Kp Sukamaju Rw 06 Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, bank sampah ini dapat mengubah sampah yang tadinya tidak bisa diolah menjadi paving blok yang terbuat dari sampah residu. Ia juga mengatakan bahwa paving blok yang terbuat dari plastik 3x lebih kuat daripada paving blok yang terbuat dari semen dan pasir. Dikarenakan sifat plastik yang tahan lama dan juga tidak mudah terurai, Plastik memiliki sifat-sifat penting yang dapat digunakan baik secara individual maupun sebagai bahan komponen sebagai bahan bangunan, seperti daya tahan, ketahanan terhadap korosi, insulasi dingin, panas dan suara yang baik, efisiensi energi, ekonomis, umur pemakaian yang panjang dan bobot yang ringan (Jassim, 2017).

Peneliti berfikir bahwa cara yang dilakukan oleh bank sampah sukamaju sejahtera ini dapat diterapkan di berbagai daerah, yang nantinya akan mengurangi sampah residu plastik yang dihasilkan. Selain itu juga bank sampah ini dapat merangkul anak-anak muda yang khususnya karang taruna untuk dapat dibina, diberi pelatihan dan juga diperdayakan. karena peran pemuda untuk lingkungan sangat besar, maka pemuda-pemuda diberdayakan untuk dapat berkembang. Karna masih banyak pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan memilih untuk bermain dan melakukan aktivitas yang belum tentu bermanfaat. Posisi kaum muda dalam masyarakat sangat penting bagi masyarakat ini (Rukanda et al., 2020). Jika nilai-nilai baru tentang anak muda tidak diarahkan dan diarahkan, bukan tidak mungkin muncul fenomena sosial yang tidak diharapkan seperti kriminalitas atau kenakalan remaja. Kepemimpinan dan pembinaan generasi muda merupakan salah satu upaya preventif untuk mengatasi permasalahan sosial dan sekaligus mengembangkan personel melalui kegiatan organisasi.

Selain sumber daya alam dan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi, penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pengembangan sumber daya manusia bisa dilaksanakan melalui pelatihan, pendidikan ekstrakurikuler, dan juga melalui program-program pemberdayaan pemuda. Pelatihan merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia agar pembangunan dapat berjalan dengan baik (Anugrahwanto & Nurhayati, 2020; Hudri & Nurhayati, 2020; Intadiyah et al., 2021). Salah satu bentuk pendidikan yang dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan ekstrakurikuler (Halawa et al., 2019). Bank Sampah Sukamaju Sejahtera juga berupaya untuk terus mengembangkan kreatifitas, dan juga keterampilan pemuda sekitar untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan sekitar (Engking et al., 2012). Dengan segala kemampuan, kompleksitas, serta segala keterbatasan yang dimiliki secara unik oleh bangsa Indonesia, pemerintah dan masyarakat Indonesia sudah melakukan berbagai upaya positif dalam rangka membangun sumber daya manusianya. Upaya-upaya tersebut tersebar di seluruh bidang, baik di bidang agama, ekonomi, seni, pendidikan, budaya, politik, sosial dan kemasyarakatan, sampai upaya-upaya di bidang informasi dan teknologi. Selain itu juga marketing melalui digital sangat penting karena itu juga yang akan membuat produk kita semakin dikenal dan juga dapat berpengaruh pada meningkatnya ekonomi masyarakat. Dengan mengetahui dan memahami literasi digital dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian suatu masyarakat, yaitu meningkatkan keterampilan wirausaha (Nurhayati, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak positif dari pengelolaan sampah residu plastik menjadi paving blok di kampung sukamaju RW 06 Desa Padalarang Kecamatan padalarang Kabupaten Bandung Barat.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang anggota bank sampah sukamaju sejahtera dengan masing-masing karakter dan umur yang berbeda beda. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terutama mengenai dampak positif pengelolaan sampah residu plastik. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan terbuka, sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap dan mendalam.

Data hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber kemudian dijadikan data utama dalam penelitian. Adapun Teknik observasi yang dilakukan yaitu dengan observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang pada narasumber, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi narasumber mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini melewati beberapa tahapan, yaitu tahap pertama pengumpulan data, selanjutnya tahap penyajian data yaitu memaparkan data-data yang telah diperoleh, dan terakhir tahap penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ditampilkan berdasarkan observasi dan wawancara pada 3 orang yang ada di Bank sampah sukamaju sejahtera di Desa Padalarang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan hasil sebagai berikut :

Narasumber pertama yaitu Bapak TP, saat ini Bapak TP berusia 40 tahun. Berstatus sebagai ketua RW sekaligus ketua Bank sampah sukamaju sejahtera. Penelitian pada narasumber dilakukan di rumah narasumber sekaligus sebagai bank sampah sukamaju sejahtera yang mana mendapatkan hasil bahwa perjalanan saat pembentukan bank sampah terdapat banyak cobaan dan halangan, Dengan modal ikhlas dan pantang menyerah, akhirnya pa Toni dapat mengembangkan bank sampah yang ia Kelola. Kemudian pa Toni berfikir bagaimana caranya pemuda yang ada di daerahnya dapat diperdayakan agar aktivitas pemuda tidak terbuang sia-sia. Dan kebetulan Narasumber menjabat sebagai ketua RW, para pemuda di karang taruna di bina dan terus di edukasi. Yang akhirnya para pemuda karang taruna mempunyai pekerjaan sampingan dari mengelola sampah residu plastik menjadi paving blok. selain itu juga hasil dari paving blok sampah plastik ini lebih kuat dibanding dengan paving yang terbuat dari pasir, oleh sebab itu banyak orang yang memesan paving blok plastik kepada bank sampah sukamaju, dari banyaknya pesanan tersebut narasumber berfikir untuk dapat memberdayakan pemuda karang taruna yang ia bina. dan dari hasil pengelolaan ini para pemuda mendapatkan uang tambahan yang mereka gunakan untuk keperluan mereka sehari-hari.

Narasumber kedua yaitu AS, saat ini AS berusia 25 tahun. Belum bekerja, aktif di bank sampah. Penelitian pada narasumber dilakukan di bank sampah sukamaju yang mana mendapatkan hasil bahwa dengan sebelum bergabung Bersama bank sampah dan juga karang taruna, narasumber masih bermain seperti anak muda lainnya, masih menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang berguna, dan sejak adanya pengelolaan sampah ini keseharian narasumber sangat berubah, dimulai dari aktif pada kegiatan karang taruna hingga membantu membuat paving blok dari sampah residu. Dan juga dengan adanya pengelolaan sampah ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari karakter.

Narasumber ketiga yaitu NT, saat ini NTberusia 20 tahun. Bekerja membantu di bank sampah. Penelitian pada narasumber dilakukan di bank sampah sukamaju yang mana mendapatkan hasil bahwa sebelum bergabung di bank sampah dan karang taruna, narasumber setelah lulus sekolah hanya diam di rumah bermain hp, dna juga bermain Bersama teman sekolahnya dulu. Dan sejak adanya edukasi dan penyuluhan dari ketua bank sampah narasumber mulai tertarik untuk bergabung di bank sampah dan juga aktif di karang taruna. Biasanya narasumber menghabiskan waktu di rumah, namun setelah bergabung di bank sampah narasumber punya kesibukan untuk pengelolaan sampah, membantu mencetak paving blok, dari hasil pembuatan paving blok dari sampah residu ini narasumber gunakan untuk keperluannya sehari-hari, hingga bisa memberi handphone baru. dan efek dari pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan pemuda ini sangat positif, selain memberikan lowongan pekerjaan kepada pemuda juga dapat membantu menjaga lingkungan agar tetap bersih.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada 3 orang di bank sampah sukamaju sejahtera adalah sebagai berikut, dengan adanya pengelolaan sampah menjadi paving blok ini sangat membantu masyarakat khususnya pemuda sekitar untuk mendapatkan pekerjaan dan juga ilmu yang baru jika misalnya mereka ingin

mengembangkannya. Pemberdayaan yang diberikan berupa cara untuk membuat kerajinan ataupun barang dari sampah plastik. sesuai dengan dikatakan Sumodingrat (1996: 185) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengangkat harkat dan martabat bagian-bagian masyarakat yang dalam situasinya sekarang tidak dapat menghindari alat-alat kemiskinan dan keterbelakangan. Dan juga dari pengelolaan sampah ini dapat melihat masyarakat yang berdaya karena dapat dilihat bahwa dengan kemampuan anggota lainnya. Dan juga Masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang hidup dalam masyarakat madani, yaitu. masyarakat yang percaya pada kemampuan anggotanya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan masyarakat yang sadar akan hak dan tanggung jawabnya dalam kehidupan sosial di mana kondisi ada. pemberdayaan tercapai ketika anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk sama-sama berkuasa (Tila'ar, 1997: 231)

Sebagian besar narasumber merasa sangat terbantu dengan adanya pengelolaan sampah menjadi paving blok ini, selain dari membantu ekonomi sehari-hari juga dapat membentuk karakter pemuda yang ada. Dilatar belakangi masalah yang berbeda-beda setiap orang. Namun tujuan terbentuknya bank sampah ini, selain untuk mengurangi sampah yang dihasilkan masyarakat juga untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Hudri & Nurhayati, (2020) Pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya merupakan strategi perubahan sosial terencana yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mengambil pelajaran agar mereka dapat bekerja secara mandiri untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan demikian, proses harus dilaksanakan secara bertahap, berkesinambungan dan berkelanjutan dengan melibatkan penuh masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat ini memiliki dampak positif yang baik untuk meningkatkan pendapatan pemuda dan masyarakat setempat, rata-rata masyarakat yang bergabung menjadi anggota ataupun nasabah bank sampah ini awalnya tidak tau menahu dalam permasalahan sampah, tetapi setelah bergabung mereka jadi tau manfaat dari mengelola sampah dan juga pentingnya menjaga lingkungan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian telah didapatkan adanya pemberdayaan pemuda di lingkungan RW 06 sukamaju Desa Padalarang dengan cara mengelola sampah residu menjadi paving blok. Selain itu juga masyarakat diajarkan untuk berkomunikasi dengan donator ataupun pembeli, dengan demikian wawasan masyarakat bukan hanya meningkat dalam pengelolaan sampah rumah, tetapi juga dalam public speaking agar masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik dalam mempromosikan hasil karyanya. Terdapat dampak positif terhadap adanya pengelolaan sampah di bank sampah sukamaju, yang dimana dampak positifnya dapat membantu perekonomian masyarakat anggota bank sampah sukamaju sejahtera. Meningkatkan pendapatan para pemuda yang belum bekerja. Adanya pengelolaan sampah residu menjadi paving blok dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, L. O., Fataruba, S., Sopamena, R. F., & Saununu, D. O. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Layeni Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah. *AIWADTHU: Jurnal Pengabdian Hukum*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.47268/aiwadthu.v1i1.489>
- Anugrahwanto, R. B., & Nurhayati, S. (2020). Implementation of Experiential Learning Approach To the Training of Character Development of Civil Servants in Ministry of Transportation Environment. *Empowerment : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan*

*Luar Sekolah*, 9(2), 254–261.

- Engking, H., Hasan, S., Direktur, M. P., Stkip, P., Bandung, S., Nurhayati, S., Pd, S., Pd, M., & Stkip, D. (2012). Pendidikan Luar Sekolah Dan Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 1–12.
- Halawa, O., Nurhayati, S., & Rochana, S. (2019). Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Di Kampung Adat Cireundeu Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(3), 210. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2509>
- Hudri, M. I., & Nurhayati, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pelatihan. *Jurnal Comm-Edu*, 3(3), 238–244.
- Intadiyah, U., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). TRAINING MANAGEMENT OF MUKENA HOME INDUSTRY TO IMPROVE COMMUNITY ' S ECONOMIC. *Empowerment : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2252), 23–34.
- Jassim, A. K. (2017). Recycling of Polyethylene Waste to Produce Plastic Cement. *Procedia Manufacturing*, 8(October 2016), 635–642. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2017.02.081>
- Mujahidah. (2015). *mplementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas*. Lentera.
- Nurhayati, S. (2021). *Pendidikan Masyarakat menghadapi Digitalisasi*. El Markazi.
- Rukanda, N., Nurhayati, S., & Ganda, G. (2020). Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4151>
- Santosa, S., Rohmanugraha, D., Antoro, Y. T., Nurjanah, T. R., Wardani, E., HR, N. J., M., I. L., Hidayah, N., Ermawati, E., Rahman, M. D., & Yusron, M. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah dengan Sistem Vertikultur dari Limbah Plastik Sebagai Upaya Mendukung Indonesia Bebas Sampah dan Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga di Dukuh Baturan Kec. Gantiwarno Kab. Klaten. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 18(2), 127. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1845>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- SUMODININGRAT, G. (1996). *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta Bina Rena Pariwisata 1996.
- Tilaar, H. A. . (1997). *Pengembangan Sumber Daya manusia Dalam Era Globalisasi*. PT GramediaWidiasarana.
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 4(1), 101–113.